

## Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Kepribadian Wirausaha dan Program *Market Day* di Sekolah Terhadap Motivasi Berwirausaha Siswa

Letty Meisitha<sup>1</sup>, Pujiati<sup>2</sup>, Suroto<sup>3</sup>

<sup>1, 2, 3</sup>Pendidikan Ekonomi, P. IPS FKIP Universitas Lampung  
Jalan Prof. Dr. Soemantri Brodjonegoro, No.1 Bandar Lampung

### Abstract

*This study aims to determine the effect of entrepreneurship education, entrepreneurial personality, and market day programs in schools on SMK Bhakti Utama Bandar Lampung's entrepreneurial motivation. This research uses a descriptive verification method with an ex post facto approach and survey. The population in this study amounted to 78 students. The samples obtained were 65 students. The results showed an effect of entrepreneurship education, entrepreneurial personality, and market day programs in schools on the entrepreneurial motivation of SMK Bhakti Utama Bandar Lampung students. This is evidenced by the calculation of  $F_{count} > F_{table}$  or  $27.193 > 2.76$  and a significant value (Sig.)  $< \alpha = 0.05$  or  $0.000 < 0.05$ . The coefficient of determination ( $r^2$ ) is 0.572 or 57.2%. Entrepreneurial motivation is influenced by entrepreneurial education, entrepreneurial personality, market day programs in schools, and other factors that influence the remaining 42.8%.*

*Keyword: Education, personality, market day program, entrepreneurial motivation*

### Pendahuluan

Pengangguran merupakan masalah yang biasa dihadapi setiap negara. Di Indonesia jumlah pengangguran terbanyak justru dari kelompok terdidik. Jumlah pengangguran biasanya seiring dengan penambahan jumlah penduduk serta tidak didukung oleh tersedianya lapangan kerja baru atau tidak termotivasi untuk menciptakan lapangan kerja minimal untuk dirinya sendiri bahkan untuk orang lain. Menurut Badan Pusat Statistik (2019) tingkat pengangguran terbuka untuk Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) masih tertinggi di antara tingkat pendidikan lain, yaitu sebesar 8,63%. Dengan kata lain, ada penawaran tenaga kerja tidak terserap terutama pada tingkat pendidikan SMK. Seharusnya pendidikan kejuruan atau SMK dapat mengurangi tingkat pengangguran di Indonesia karena mereka telah dibekali dengan kompetensi keahlian tertentu sesuai dengan bakat dan minatnya. Siswa SMK setelah lulus dari bangku sekolah diharapkan bukan hanya dapat bekerja pada bidang keahliannya, tetapi juga dapat membuka suatu usaha sesuai bidang keahlian yang telah diberikan selama menempuh pendidikan di jenjang SMK.

Salah satu cara mengurangi pengangguran di jenjang SMK adalah dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui dunia wirausaha yang dapat berperan dalam menciptakan lapangan

pekerjaan. Sebelum meningkatkan jumlah wirausaha dan menekan angka pengangguran di Indonesia, Siswa SMK perlu disadarkan dengan pentingnya meningkatkan motivasi berwirausaha. Motivasi merupakan dorongan kuat dari dalam diri seseorang untuk memulai mengaktualisasi potensi diri dalam berfikir kreatif dan inovatif untuk menciptakan produk baru dan bernilai tambah guna kepentingan bersama. Menurut Wahjosumidjo (Rusdiana, 2014: 70), ada 2 faktor yang mempengaruhi motivasi berwirausaha yaitu, dari dalam diri seseorang berupa kepribadian, sikap, pendidikan, dan pengalaman. Serta dari luar diri seseorang berbagai faktor lain yang kompleks seperti lingkungan dan pelatihan.

**Tabel 1. Hasil Kuesioner terhadap 20 Siswa SMK Bhakti Utama Bandar Lampung**

No	Aspek	Tanggapan		Jumlah Siswa	Persentase (%)	
		Ya	Tidak		Ya	Tidak
1	Memiliki rasa tanggung jawab yang besar	6	14	20	60	40
2	Memiliki kepercayaan diri untuk bisa sukses dengan berwirausaha	10	10	20	50	50
3	Termotivasi untuk memulai suatu usaha baru setelah diadakan program <i>market day</i> di sekolah	5	15	20	33	67

*Sumber: Hasil Kuesioner Peneliti*

Berdasarkan data yang dihasilkan pada data diatas, dapat diketahui sebesar 60% siswa tidak memiliki rasa tanggung jawab yang besar, sebesar 50% percaya diri untuk bisa sukses jika berwirausaha, dan 67% siswa dapat termotivasi untuk memulai suatu usaha baru setelah diadakan program *market day* di sekolah.

Faktor *intern* yang dapat meningkatkan motivasi siswa untuk berwirausaha yaitu melalui pendidikan kewirausahaan. Menurut Suherman (2010: 66) pendidikan kewirausahaan dapat pula diajarkan melalui tema pembelajaran. Nilai-nilai yang terkandung dalam materi tersebut dikaitkan dengan nilai-nilai kewirausahaan agar pembelajaran menjadi lebih bermakna. Selain pendidikan kewirausahaan faktor lain yang menentukan motivasi berwirausaha yaitu kepribadian wirausaha. Sartain (Purwanto, 2014: 154) menjelaskan istilah *personality* (kepribadian) sebagai organisasi atau susunan dari sifat-sifat dan aspek tingkah laku yang saling memiliki hubungan di dalam diri individu. Hal ini dijelaskan bahwa kepribadian sama artinya dengan sifat, karakter, dan pola tingkah laku dalam diri seseorang. Aspek

tersebut bersifat psiko-fisik yang menyebabkan individu melakukan kegiatan atau aktivitas yang dia hendaki, serta melihatkan adanya ciri khas yang dapat membedakan individu tersebut dengan individu yang lain.

Selain pendidikan dan kepribadian, faktor lain yaitu faktor *ekstern* motivasi berwirausaha dengan pelatihan. SMK Bhakti Utama merupakan salah satu sekolah yang menerapkan program *market day* setiap 3 bulan sekali secara rutin. *Market day* merupakan aktifitas pembelajaran *enterprenuer*, dimana siswa diajarkan memasarkan produk kepada teman, guru maupun pihak luar sekolah. Kegiatan ini biasanya berbentuk bazaar atau pasar yang diselenggarakan di sekolah. Alma dalam penelitian Dewi (2016) bahwa factor pendukung dan motivasi berwirausaha yaitu, pendidikan kewirausahaan dalam pelaksanaan pembelajaran kewirausahaan di kelas, kepribadian setiap individu, serta dorongan dari sekolah seperti melaksanakan program-program yang dapat menumbuhkan semangat wirausaha siswa. Menurut Dewi (2016: 7) Motivasi berwirausaha bisa tercapai jika memiliki kompetensi serta kepribadian yang baik. Jika motivasi rendah maka daya saing juga akan rendah pula.

### **Metode Penelitian**

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah *deskriptif verifikatif* diiringi dengan pendekatan *ex post facto* dan *survey*. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 78 siswa dan sampel sebanyak 65 siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *probability sampling* dengan menggunakan *simpel random sampling*.

### **Hasil dan Pembahasan**

#### **1. Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, maka diperoleh hasil sebagai berikut.

a. Pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha

Berdasarkan pengujian dengan SPSS diperoleh koefisien  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $2,178 > 1,998$  dan  $sig$   $0,033 < 0,05$  yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima dengan kata lain pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap motivasi berwirausaha.

b. Pengaruh kepribadian wirausaha terhadap motivasi berwirausaha

Berdasarkan pengujian dengan SPSS diperoleh koefisien  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $2,311 < 1,998$  dan sig.  $0,024 < 0,05$  maka  $H_0$  di tolak dan  $H_1$  diterima. Dengan demikian, kepribadian wirausaha berpengaruh terhadap motivasi berwirausaha.

c. Pengaruh program *market day* di sekolah terhadap motivasi berwirausaha

Berdasarkan pengujian dengan SPSS diperoleh koefisien  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $2,280 > 1,998$  dan sig.  $0,026 < 0,05$  maka  $H_0$  di tolak dan  $H_1$  diterima, dengan kata lain program *market day* di sekolah berpengaruh terhadap motivasi berwirausaha.

d. Pengaruh pendidikan kewirausahaan, kepribadian wirausaha dan program *market day* di sekolah terhadap motivasi berwirausaha

Kadar determinasi sebesar 0,572 atau 57,2% ini berarti variabel motivasi berwirausaha dipengaruhi oleh variabel pendidikan kewirausahaan, kepribadian wirausaha dan program *market day* di sekolah dan sisanya sebesar 42,8% dipengaruhi oleh faktor lain. Hal ini dibuktikan dengan diperolehnya  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $27,193 > 2,76$  dan signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

## 2. Pembahasan Penelitian

Hasil pengujian hipotesis pada sub bab sebelumnya dipaparkan sebagai berikut.

a. Pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Seorang wirausaha dibentuk melalui proses pendidikan kewirausahaan yang diterapkan di sekolah maupun di lingkungan sekitar. Proses pendidikan kewirausahaan menerapkan prinsip-prinsip dan metodologi ke arah pembentukan kecakapan hidup (*life skill*) pada peserta didiknya melalui kurikulum terintegrasi yang dikembangkan di sekolah. Penelitian ini menggunakan indikator penerapan nilai-nilai pendidikan kewirausahaan seperti disiplin, realistis, tanggung jawab, komunikatif dan kerja keras. Menurut Suherman (2010:66) Pendidikan Kewirausahaan dapat pula diajarkan melalui nilai-nilai kewirausahaan yang terkandung dalam materi pembelajaran agar pembelajaran kewirausahaan lebih bermakna.

Menurut Indarti (2008: 373), pendidikan kewirausahaan selama ini telah dipertimbangkan sebagai salah satu factor penting untuk menumbuhkan semangat dan motivasi berwirausaha.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dapat diketahui bahwa pendidikan kewirausahaan merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap motivasi berwirausaha.

a. Pengaruh kepribadian wirausaha terhadap motivasi berwirausaha.

Keperibadian wirausaha merupakan sikap atau karakter seorang wirausaha yang sebenarnya dimiliki oleh siswa yang berasal dari dalam dirinya. Sartain (Purwanto, 2014: 154) menjelaskan istilah *personality* (kepribadian) sebagai organisasi atau susunan dari sifat-sifat dan aspek tingkah laku yang saling memiliki hubungan di dalam diri individu. Indikator kepribadian wirausaha yang digunakan dalam penelitian ini antara lain penuh percaya diri, memiliki inisiatif, memiliki jiwa kepemimpinan, memiliki motif berprestasi dan berani mengambil resiko. Menurut Alma (2010 : 12) yang paling memotivasi seseorang untuk memasuki karir wirausaha adalah adanya kepribadian wirausaha dan lingkungan. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa variabel kepribadian wirausaha merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap motivasi berwirausaha.

b. Pengaruh program *market day* di sekolah terhadap motivasi berwirausaha

Program *market day* merupakan program yang diterapkan oleh institusi sekolah sebagai program pengembangan keterampilan siswa dalam berwirausaha. Penerapan dan pengembangan keterampilan yang dilakukan sejak dini akan menjadi pondasi yang kuat bagi kemampuan kewirausahaan siswa. Menurut Saroni (2012: 147) program *market day* merupakan salah satu bentuk pelatihan atau kegiatan produktif kewirausahaan yang dapat menumbuhkan semangat kompetensi yang memotivasi siswa dalam berwirausaha yang nantinya dapat dijadikan pengalaman dalam bidang kewirausahaan. Pada penelitian ini, indikator yang digunakan yaitu keaktifan siswa dalam kegiatan *market day* di sekolah yang diadakan setiap 3 bulan sekali, siswa mampu berkomunikasi dengan baik, dan dapat berkreasi menentukan produk yang akan dijual. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa variabel program *market day* di sekolah merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap motivasi berwirausaha.

c. Pengaruh pendidikan kewirausahaan, kepribadian wirausaha dan program *market day* sekolah terhadap motivasi berwirausaha.

Semakin siswa memahami pentingnya pendidikan kewirausahaan di dalam kelas akan dapat meningkatkan kepribadian wirausaha yang ada pada diri siswa, serta praktik langsung melalui program market day yang dilaksanakan di sekolah, diharapkan dapat meningkatkan motivasi berwirausaha agar nantinya siswa dapat memilih entrepreneurship sebagai pilihan karirnya.

Menurut Rusdiana (2011: 150) faktor – faktor yang mempengaruhi motivasi berwirausaha meliputi, faktor sosio demografi (gender, pendidikan, pengalaman kerja), faktor sikap (kepribadian, karakter, keterampilan), dan faktor kontekstual (dukungan sosial, dukungan keluarga, dukungan dari pihak akademik seperti dicanangkannya pelaksanaan program market day. Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat diketahui bahwa ada pengaruh pendidikan kewirausahaan, kepribadian wirausaha dan program *market day* di sekolah terhadap motivasi berwirausaha.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa: (1) Ada pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha siswa SMK Bhakti Utama Bandar Lampung. Motivasi wirausaha siswa akan semakin tinggi setelah mendapatkan pendidikan kewirausahaan melalui penerapan nilai - nilai kewirausahaan di dalam kelas akan mempengaruhi dan menambah motivasi siswa dalam berwirausaha. (2) Ada pengaruh kepribadian wirausaha terhadap motivasi berwirausaha siswa SMK Bhakti Utama Bandar Lampung. Hal ini terlihat semakin tinggi seseorang mempunyai sifat atau kepribadian wirausaha dalam dirinya, seseorang tersebut akan mendapatkan dorongan atau motivasi dalam diri untuk memulai berwirausaha. (3) Ada pengaruh program market day di sekolah terhadap motivasi berwirausaha siswa SMK Bhakti Utama Bandar Lampung. Hal ini terlihat apabila semakin siswa memahami serta melaksanakan dengan baik program market day, siswa akan termotivasi untuk memilih berwirausaha dalam pilihan karirnya karena telah melewati proses pembekalan dan pelatihan berwirausaha melalui program market day di sekolah. (4) Ada pengaruh pendidikan kewirausahaan, kepribadian wirausaha dan program market day di sekolah terhadap motivasi berwirausaha siswa SMK Bhakti Utama Bandar Lampung. Motivasi berwirausaha tidak dibawa sejak lahir namun berkembang sesuai dengan faktor – faktor yang mempengaruhinya. Faktor – faktor yang mempengaruhi motivasi berwirausaha meliputi, faktor sosio demografi (gender, pendidikan, pengalaman kerja), faktor sikap (kepribadian, karakter, keterampilan), dan faktor

kontekstual (dukungan sosial, dukungan keluarga, dukungan dari pihak akademik seperti dicanangkannya pelaksanaan program market day.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Dewi, A. C. (2016). Pengaruh Kepribadian, Pendidikan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Aktivitas Berwirausaha Mahasiswa Universitas Negeri Semarang. *Economic Education Analysis Journal* , 5 (2), 519-531.

Indarti, N. (2008). Intensi Kewirausahaan Mahasiswa : Studi Perbandingan Antara Indonesia, Jepang dan Norwegia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia* , 23 (4), 369-384.

Purwanto, R. (2017). Penerapan SIA sebagai upaya peningkatan efektivitas dan efesiensi pengelolaan akademik sekolah. *Jurnal Teknologi Terapan* , 3 (2), 24-31.

Saroni, M. (2012). *Mendidik dan Melatih Entreprenuer Muda*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Suherman, E. (2010). *Desain Pembelajaran Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.